



KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 KUPANG TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

¹Delila Penna, ²Semuel H. Nitbani, ³Narantoputrayadi Makan Malay

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{2,3}Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

delilapenna2@gmail.com

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah bagaimana “kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun ajaran 2025/2026?” Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun ajaran 2025/2026. Teori yang digunakan adalah Teori belajar konstruktivisme. Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Pada penelitian ini penulis memilih materi tentang teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah. Berdasarkan analisis terhadap 26 lembar kerja siswa kelas VII-A dalam menulis teks deskripsi berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan yang dinilai dikatakan berhasil sebab 24 siswa mampu menulis teks deskripsi dengan baik yang dibuktikan dengan presentase 92,30%, sedangkan terdapat 2 siswa dengan presentase 7,69% yang belum mampu. Berdasarkan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VII-A SMP Negeri 20 Kupang dapat dikatakan mampu.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi.

ABSTRACT

The focus of this research is on the "writing ability of descriptive texts of seventh-grade students at SMP Negeri 20 Kupang in the academic year 2025/2026." The aim of this study is to identify and analyze the descriptive text writing ability of seventh-grade students at SMP Negeri 20 Kupang in the academic year 2025/2026. The theory used is Constructivist Learning Theory. The method employed is Qualitative Descriptive Method. In this research, the author chose descriptive text material with the theme of school environment. Based on the analysis of 26 student worksheets from class VII-A writing descriptive texts according to the aspects of structure and linguistic rules, it was found successful because 24 students were able to write descriptive texts well, proven by a percentage of 92.30%, while 2 students, with a percentage of 7.69%, were not yet able. Based on the above analysis, the researcher concludes that the seventh-grade students of SMP Negeri 20 Kupang can be considered capable.

Keywords: Writing Ability, Descriptive Text.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang memiliki peran penting dalam pembelajaran. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, perasaan dan informasi kepada orang lain. Tarigan (dalam Murid, M.A., dan Doyin, M. 2017 : 34-40) mengatakan ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang. Empat keterampilan tersebut, yaitu (1) keterampilan mendengar, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa sangat penting untuk proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih belum bisa menerapkan keterampilan menulis, tanpa mengabaikan aspek keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, terkhususnya dalam membuat teks deskripsi.

Menurut Semi (2007:66), teks deskripsi adalah tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan objek



dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Sependapat dengan itu, Menurut Dalman (2015:93) karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan.

Dari kedua pendapat para ahli di atas menegaskan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi tidak hanya menekankan pada isi atau tema, tetapi juga bagaimana penyampaiannya disusun sebagaimana rupa sehingga membangkitkan imajinasi pembaca.

Kemampuan menulis teks deskripsi harus dikuasai oleh siswa karena menulis teks deskripsi merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa. Dengan menulis, seseorang bisa menuangkan ide serta pengalaman dalam tulisan. Salah satu tulisan yang bisa mendeskripsikan itu adalah teks deskripsi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga masih banyak siswa yang mengerjakan tugas menulis dengan asal- asalan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru mata pelajaran harus memberikan latihan menulis berbagai jenis tulisan sesuai dengan materi ajar. Ada banyak cara yang bisa dipakai untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Salah satunya yaitu menulis teks deskripsi.

TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar Konstruktivisme. Woolfolk (dalam Masgumelar 2021 : 53) mendefinisikan pendekatan Konstruktivisme adalah pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahaman dan memberi makna terhadap informasi atau peristiwa yang dialami. Pendapat lain juga disampaikan oleh Donald et al (dalam Masgumelar 2021 : 53) yang menjelaskan pendekatan Konstruktivisme adalah cara belajar mengajar yang bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman siswa.

Menurut teori belajar konstruktivis, belajar adalah proses dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Konstruktivisme didasarkan pada prinsip psikologis dan filosofis bahwa sebagian besar dari apa yang dipelajari dan dipahami dibentuk atau dikonstruksi oleh individu (Nerita, Siska. dkk, 2023:293) . Menurut prinsip dasar psikologi pendidikan, siswa harus menciptakan pengetahuannya sendiri dengan membuat materi yang diberikan (isi kurikulum) bermakna bagi mereka (Slavin, 1994). Sejalan dengan itu, (Rusman, 2012:193) mengatakan Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil atau diingat tapi manusia harus membangun pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dalam pembelajaran konstruktivisme lebih menganjurkan untuk siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai media atau fasilitator yang mendukung serta membantu siswa dalam menemukan fakta, konsep dan prinsip dalam diri siswa itu sendiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004:3) menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Metode ini dikatakan kualitatif karena data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka, tetapi dapat berupa kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang berdasarkan pada ujaran orang dengan sifat alamiah (Djajasudama, 1993:15). Data dikumpulkan dalam penelitian ini



yaitu melalui analisis teks deskripsi yang ada. diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang tanda baca dalam karangan deskripsi.

Adapun cara kerja metode deskriptif menurut Aminudin, 1990:15 18) sebagai berikut:

- Mengumpulkan data secara langsung sebagaimana adanya.
- Membatasi dan merumuskan masalah secara jelas.
- Mengkasifasikan data berdasarkan jenis kesalahan yang ada.
- Menganalisis data secara deskriptif fenomena dari yang khusus ke yang umum.
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Hasil Penelitian dan Analisisnya

4.1.1 Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Kupang pada tanggal 25 Agustus 2025. Kelas VII terdapat 9 ruang kelas yaitu kelas VII-A sampai dengan kelas VII-I. Peneliti memilih kelas VII-A dengan jumlah siswa 26 orang untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Kemampuan menulis teks deskripsi mengacu pada penilaian struktur dan kaidah kebahasaan teks. Penilaian struktur teks deskripsi meliputi tiga aspek yang dinilai yaitu, identifikasi, deskripsi bagian dan penutup. Sedangkan kaidah kebahasaan teks deskripsi yaitu, kata benda, kata sifat, kata kerja transitif dan kata keterangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan membutuhkan waktu 90 menit kepada peserta didik, dengan Langkah-langkah kerja sebagai berikut:

- Peneliti memberikan soal secara lisan kepada peserta didik.
- Sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (90 menit) peserta didik diminta untuk menulis teks deskripsi.
- Setelah selesai, lembar kerja peserta didik dikumpulkan.
- Hasil tes peserta didik kemudian diperiksa oleh peneliti dan tiap aspek yang dinilai akan diberi skor berdasarkan kemampuan siswa.

Setelah melakukan penelitian terhadap 26 lembar kerja peserta didik kelas VII-A dalam menulis deskripsi, data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur teks berjumlah 24 orang dengan presentase 92,30% dan siswa yang belum mampu berjumlah 2 orang dengan presentase 7,69%. Kemudian, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan kaidah kebahasaan teks ditemukan seluruh siswa mampu menulis teks deskripsi sesuai kaidah kebahasaan dengan jumlah 26 orang dengan presentase 100%.

4.1.1.1 Struktur Teks Deskripsi

TABEL 4.1
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA
KELAS VII-A SMP NEGERI 20 KUPANG BERDASARKAN
STRUKTUR TEKS DESKRIPSI

NO	Kode Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Identifikasi	Deskripsi Bagian	Penutup		



1.	ADT	4	4	4	12	100
2.	AIP	3	4	4	11	91
3.	AGB	4	4	4	12	100
4.	ASN	4	4	4	12	100
5.	DTH	4	4	3	11	91
6.	DJN	3	3	4	10	83
7.	FK	4	4	4	12	100
8.	GDM	3	4	4	11	91
9.	GB	4	4	4	12	100
10.	HL	3	3	3	9	75
11.	IEB	3	3	1	7	58
12.	JJH	4	4	4	12	100
13.	JBM	4	4	4	12	100
14.	JPDP	4	4	4	12	100
15.	KA	4	4	4	12	100
16.	MVS	4	4	4	12	100
17.	MOL	3	4	4	11	91
18.	MAB	2	4	1	7	58
19.	MO	4	4	3	11	91
20.	NT	3	4	4	11	91
21.	NACA	4	3	4	11	91
22.	PFK	3	4	4	11	91
23.	RKFT	4	4	4	4	100
24.	RMS	4	4	3	11	91
25.	SJA	4	4	4	12	100
26.	VSS	4	4	4	12	100

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tuntas} = \frac{24}{26} \times 100\% = 92,30\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tidak tuntas} = \frac{2}{26} \times 100\% = 7,69\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur berjumlah 24 orang (92,30%) dengan jumlah nilai 75-100, dengan kode nama ADT, AIP, AGB, ASN, DTH, DJN, FK, GDM, GB, HL, JJH, JBM, JPDP, KA, MVS, MOL, MO, NT, NACA, PFK, RKFT, RMS, SJA dan VSS. Sedangkan siswa yang dikatakan belum mampu menulis teks deskripsi yang berjumlah 2 orang (7,69%) dengan jumlah nilai <75 dengan kode nama IEB dan MAB.

4.1.1.2 Kaidah Kebahasaan Teks

TABEL 4.2
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA
KELAS VII-A SMP NEGERI 20 KUPANG BERDASARKAN
KAIDAH KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI

NO	Kode	Skor	Jumlah	Nilai
----	------	------	--------	-------



	Nama Siswa					Skor	Akhir
		Kata Benda	Kata Sifat	Kata Keterangan	Kata Kerja Transitif		
1.	ADT	4	4	4	4	16	100
2.	AIP	4	4	4	4	16	100
3.	AGB	4	4	4	4	16	100
4.	ASN	4	4	4	4	16	100
5.	DTH	4	4	3	4	16	100
6.	DJN	3	3	4	4	16	100
7.	FK	4	4	4	4	16	100
8.	GDM	3	4	4	4	16	100
9.	GB	4	4	4	4	16	100
10.	HL	4	4	1	4	13	81
11.	IEB	4	4	4	1	12	81
12.	JJH	4	4	4	4	16	100
13.	JBM	4	4	4	4	16	100
14.	JPDP	4	4	4	4	16	100
15.	KA	4	4	4	4	16	100
16.	MVS	4	4	4	4	16	100
17.	MOL	4	4	4	4	16	100
18.	MAB	4	4	4	1	13	81
19.	MO	4	4	4	1	13	81
20.	NT	4	4	4	4	16	100
21.	NACA	4	4	4	1	13	81
22.	PFK	4	4	4	4	16	100
23.	RKFT	4	4	4	4	16	100
24.	RMS	4	4	4	4	16	100
25.	SJA	4	4	4	4	16	100
26.	VSS	4	4	4	4	16	100

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tuntas} = \frac{26}{26} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tidak tuntas} = \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks adalah seluruh siswa 26 orang (100%) dengan jumlah nilai 75-100, dengan kode nama ADT, AIP, AGB, ASN, DTH, DJN, FK, GDM, GB, HL, IEB, JJH, JBM, JPDP, KA, MVS, MOL, MAB, MO, NT, NACA, PFK, RKFT, RMS, SJA dan VSS.

4.1.1.3 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

TABEL 4.3



**REKAPTULASI KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS VII-A SMP NEGERI 20 KUPANG**

NO	Kode Nama Siswa	Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	Nilai Akhir	Keterangan	
1.	ADT	100	100	100	T	
2.	AIP	91	100	95,5	T	
3.	AGB	100	100	100	T	
4.	ASN	100	100	100	T	
5.	DTH	91	100	95,5	T	
6.	DJN	83	100	91,5	T	
7.	FB	100	100	100	T	
8.	GDM	91	100	95,5	T	
9.	GB	100	100	100	T	
10.	HL	75	81	78	T	
11.	IEB	58	81	69,5		TT
12.	JJH	100	100	100	T	
13.	JBM	100	100	100	T	
14.	JPDP	100	100	100	T	
15.	KA	100	100	100	T	
16.	MVS	100	100	100	T	
17.	MOL	91	100	95,5	T	
18.	MAB	58	81	66		TT
19.	MO	91	81	86	T	
20.	NT	91	100	95,5	T	
21.	NACA	91	81	86	T	
22.	PFK	91	100	95,5	T	
23.	RKFT	100	100	100	T	
24.	RMS	91	100	95,5	T	
25.	SJA	100	100	100	T	
26.	VSS	100	100	100	T	

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tuntas} = \frac{24}{26} \times 100\% = 92,30\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tidak tuntas} = \frac{2}{26} \times 100\% = 7,69\%$$

Berdasarkan hasil analisi data di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase seluruh siswa tuntas atau melampaui KKM berjumlah 24 orang sebesar 92,30% dengan kode nama yaitu ADT, AIP, AGB, ASN, DTH, DJN, FB, GDM, GB, HL, JJH, JBM, JPDP, KA, MVS, MOL, MO, NT, NACA, PFK, RKFT, RMS, SJA dan VSS. Sedangkan siswa yang tidak tuntas dan nilai



kurang dari KKM <75 berjumlah 2 orang sebesar 7,69% dengan kode nama siswa IEB dan MAB.

TABEL 4.5
PERSENTASE REKAPITULASI KEMAMPUAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII-A
SMP NEGERI 20 KUPANG

NO.	Interval Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Predikat	Keterangan
1.	92-100	20	76,92	A	Sangat Baik
2.	83-91	3	11,53	B	Baik
3.	75-82	1	3,84	C	Cukup
4.	<75	2	7,69	D	Kurang

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-A SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2025/2026 mampu menulis teks deskripsi. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa siswa yang sudah mencapai KKM 75 berjumlah 24 siswa dengan jumlah persentase 92,30% dan yang tidak mencapai KKM berjumlah 2 siswa dengan persentase 7,69%.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan diuraikan secara lebih mendalam dan terperinci tentang aspek-aspek yang dinilai dalam struktur dan kaidah kebahasaan yang menjadi tolak ukur dalam menulis teks deskripsi.

4.2.1 Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi yaitu, identifikasi, deskripsi bagian dan penutup.

4.2.1.1 Identifikasi

Identifikasi adalah bagian awal dari teks deskripsi yang berisi pengenalan nama objek, makna nama, lokasi, Sejarah lahirnya atau gambaran umum lainnya tentang objek yang dideskripsikan. Pada penelitian ini, siswa diminta untuk menulis teks deskripsi. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks deskripsi dari identifikasi yang termasuk dalam dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4)

- a. Teks deskripsi dengan kode nama siswa AGB



hari/tanggal - Senin, 25 Agustus, 2025 Page: 1/1

Judul = perpustakaan 100

Di SMP Negeri 20 Kota Kupang memiliki sebuah perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk membaca, mencari ilmu, dan mengetahui banyak hal baru. Di perpustakaan memiliki banyak (buku) bola dunia, rak buku, meja, kursi, dan kipas angin. Di perpustakaan memiliki Bola dunia berbentuk (bulat) meja berbentuk persegi panjang. Warna cat perpustakaan adalah warna (putih). Kita sebagai anak sekolah wajib menjaga barang-barang sekolah dan fasilitas sekolah yang telah dipercayakan kepada kita.

Transkrip

Skor = 12

Kata benda = 4
Kata kerja = 4
Kata keterangan = 4
Tanda baca = 4
Skor = 16

100

Dari kutipan teks deskripsi di atas, siswa dengan kode nama AGB ini dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi pada bagian identifikasi atau gambaran umum. Siswa dengan kode nama AGB menulis teks deskripsi secara umum tentang perpustakaan, dimulai dari lokasi hingga fungsi dari perpustakaan dirincikan secara jelas sesuai dengan judul yang sudah ditentukan, sehingga berdasarkan aspek yang dinilai, siswa dengan kode nama AGB memperoleh skor 4 dengan klasifikasi sangat baik.

b. Teks deskripsi dengan kode nama siswa JBM

Rabu, 27 Agustus 2025 Data:

Nama : Jufentus bernat misha

Kelas : 7A

Skor 100 kata keterangan: 4

Perpustakaan adalah tempat untuk belajar. Perpustakaan juga bermanfaat untuk generasi sekarang dan generasi selanjutnya. Mari kita sebagai siswa harus memelihara buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan disana sangat terang karena membentangi peratapan untuk jendela. Dan perpustakaan berwarna putih dan buku-buku yang berwarna-warni seperti kuning, merah, biru, hijau, dan lain-lain. Mari kita semua rakyat Indonesia menjaga kebersihan perpustakaan karena perpustakaan adalah tempat untuk belajar.

Skor = 12 100

Dari kutipan teks deskripsi di atas, siswa dengan kode nama JBM ini dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi dengan secara umum tentang perpustakaan secara terperinci sesuai dengan judul yang sudah ditentukan. Dengan demikian, berdasarkan aspek yang dinilai, siswa dengan kode nama JBM dapat diklasifikasikan sangat baik dengan memperoleh skor 4.



2. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi dengan Klasifikasi Baik (Skor 3)

a. Teks Deskripsi dengan kode nama MOL

Senin, 28 Agustus 2025

Nama : MERCI O LIA

Kelas : VII A

Tema : Berkaitan dengan kelas ku

Fungsi : (Kelas VII A Fungsi nya untuk belajar)

Bentuk : ada (Meja, Kursi, Papan, Busi, Lemari, dan Foto)

Warna : bentuknya kota / Segi Empat

(Putih) (Jendelanya) berwarna coklat

Sebagai Murid kelas VII A

harus (Menjaga kelas VII A)

Memertukarkan nya agar

(Ectar bersih, Indah, dan Wangi)

Skor = 11

kata benda : 4

kata sifat : 4

kata kerja transitive : 4

kata keterangan : 4

Skor = 16 / 100

Dari kutipan teks deskripsi di atas, siswa dengan kode nama MOL dikatakan baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi. Hal ini dapat dilihat siswa kode nama MOL menulis gambaran umum hanya menyebutkan fungsi dari kelas. Oleh sebab itu, siswa dengan kode nama IRPL memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi baik.

3. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi dengan Klasifikasi Cukup (Skor 2)

a. Teks Deskripsi dengan kode nama MAB

Nama : MARLENI NABILA BERN

No. : 1

Date : 1

Ju Aa kelas 7A

(Kelas 7A adalah kelas ku dimana ada)

Kelas 7A memiliki (Aneka berwarna putih)

Di dalam kelas 7A ada (Kursi, Meja, dan Papan)

Berdasarkan (Ruang) ada Lemari (Buku dan)

Bunga hiasan 4 lipat benda

Skor : 7

Skor = 13

kata benda = 4

kata sifat = 4

kata keterangan = 4

kata kerja transitive = 1

Skor = 13

Dari kutipan teks deskripsi di atas, siswa dengan kode nama MAB dikatakan cukup baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi. Hal tersebut dilihat dari siswa dengan kode nama MAB hanya menulis secara singkat tentang kelas sehingga identifikasi tidak sesuai dengan judul yang sudah ditentukan. Maka, siswa dengan kode nama MAB memperoleh skor 2 dengan klasifikasi cukup.

4.2.1.2 Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian adalah gambaran rinci dari sudut pandang penulis tentang suatu objek. Penulis menggambarkan apa yang telah dilihat, dengar dan rasakan. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks deskripsi yang dikategorikan sangat baik dan baik.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Deskripsi Bagian dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4)

a. Teks deskripsi dengan kode nama ASN



Nama: Alvin S. Nole Skor: 12 / 100
Tanggal: 22 Agustus 2025
Fungsi: keindahan ruangan kelas
Lembar untuk belajar (di dalam kelas 7A)
Ada berbagai (kursi) (bangkai) (Pegasi)
Mesa (bangkai) (Pegasi) (Bangkai) (Bangkai)
berwarna (koral) dan ada papan tulis. Serta
ada berbagai gambar-gambar Para Pahlawan,
dan ada gantungan yang terbuat dari origami
kertas.
Penutup: Kita sebagai siswa harus
menjaga kebersihan kelas dan harus menjaga
ketertibannya di dalam kelas.
Kata benda : 4
Kata sifat : 1
Kata kerja transif : 1
Kata kata sambung : 1
Skor : 16.

Dari kutipan teks di atas, siswa dengan kode nama ASN dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi aspek deskripsi bagian. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa dengan kode nama ASN menulis secara singkat tentang kelas dengan menggambarkan bagian-bagian yang ada dalam kelas. Dengan demikian, siswa dengan kode nama ASN diklasifikasi sangat baik dan memperoleh skor 4.

2. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Deskripsi Bagian dengan Klasifikasi Baik (Skor 3)

a. Teks deskripsi dengan kode nama HL

Tanggal: 25 Agustus 2025
Nama: _____
Date: _____
Nama: menulis kurung Skor: 9
Sudut: keras
Fungsi: untuk belajar 3
Benda: (kursi) (bangkai) (Pegasi) (Bangkai) (Bangkai)
Bentuk: (Pegasi 4)
Warna: (koral) (koral) (koral) (koral) (koral)
Penutup: menjaga kelas tetap bersih
dan tetap indah 3
Kata benda : 4
Kata sifat : 1
Kata kerja transif : 1
Kata kata sambung : 1
Skor : 13
81

Dari kutipan teks di atas, siswa dengan kode nama HL dikatakan baik dalam menulis teks deskripsi dari aspek deskripsi bagian. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa dengan kode nama HL menulis sedikit benda-benda yang terdapat dalam kelas tanpa mendeskripsikan dengan jelas bentuk dari benda tersebut. Dengan demikian, siswa dengan kode nama HL diklasifikasi baik dan memperoleh skor 3.

4.2.1.3 Penutup/Simpulan/Kesan



Struktur simpulan/kesan adalah bagian yang berisi kesimpulan atau kesan dari hasil pengamatan penulis terhadap objek. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks deskripsi yang dikategorikan sangat baik, baik dan cukup.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Simpulan/Kesan dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4)

a. Teks deskripsi dengan kode nama siswa NT

Senin, 25 Agustus 2025 skor: 16/100
Nama = Nefel Junmuni
Kelas = 7A
Buku = Bahasa Indonesia
Tema: Keterseragaman
Keterbacaan
Jude Perustakaan
Perpustakaan tempat mencari informasi.
Di dalam Perpustakaan ada (saya melihat buku) yang berwarna warni dan buku itu juga bermanfaat untuk kita membaca.
Saya melihat banyak buku yang berwarna warni seperti merah, hijau dan lain-lain dan ada banyak buku yang bentuk-bentuk yang sangat banyak yang ber bentuk persegi panjang dan lain-lain. Perpustakaan mengajak kita juga untuk banyak membaca buku supaya bermanfaat ketika kita ada waktu luang kita juga bisa membaca buku dimana pun kita membaca buku bisa juga membantu kita mengerjakan tugas. Kita harus melestarikan budaya membaca supaya kita merawat dan merawat budaya membaca bagian-bagian yang sering kita membaca menguraikan Indra Penglihatan dan Suara.
Skor = 11 91

Dari kutipan teks di atas, siswa dengan kode nama NT dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi dari aspek simpulan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa dengan kode nama NT menyimpulkan harus melestarikan budaya membaca. Dengan demikian, siswa dengan kode nama NT diklasifikasi sangat baik dan memperoleh skor 4.

4.2.2 Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

4.2.2.1 Kata Benda

Kata benda adalah kata yang menyatakan nama dari seseorang, hewan, tumbuhan, tempat, benda atau hal yang dibendakan. Kata benda dapat berfungsi sebagai subjek, objek, perlengkap atau keterangan dalam kalimat. Pada penelitian ini siswa diminta untuk menulis teks deskripsi sesuai kaidah kebahasaan teks.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Kata Benda dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4)

a. Teks deskripsi dengan kode nama ADT



☐	Nama	: Angara Tanasa
☐	Kelas	: VII.2
☐	hari/tgl	: Rabu, 27, 08, 2025
☐	Materi	: Bahasa
☐	0. Jmlh Perpusakaan	100
☐	Perpusakaan adalah tempat untuk kita belajar	
☐	Banyaknya buku-buku yang berwarna putih, hitam, dan lain-lainnya banyak buku dalam Perpusakaan	
☐	berbentuk Persagi panjang dan persagi kotak	
☐	dan lain-lainnya, terdapat lemari yang bisa	
☐	menyimpan buku-buku. Selain itu banyak	
☐	layar panjang kita sebagai siswa harus	
☐	menjaga dan merawat Perpusakaan karena	
☐	Perpusakaan itu adalah tempat kita mencari	
☐	ilmu.	
☐	Skor = 12	
☐	kata benda = 4	
☐	kata sifat = 4	
☐	kata keterangan = 4	
☐	kata transitif = 4	
☐	Skor = 16	
☐	100	deli

Dari kutipan teks di atas, siswa dengan kode nama ADT dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi dari aspek kata benda. Hal ini dapat dilihat, bahwa siswa dengan kode nama ADT menuliskan beberapa kata benda yang ada di dalam perpustakaan secara lengkap. Dengan demikian, siswa dengan kode nama ADT memperoleh skor 4 dengan klasifikasi sangat baik.

4.2.2.2 Kata Sifat

Kata sifat adalah kata yang menjelaskan ciri atau keadaan suatu benda atau orang. Pada penelitian ini siswa diminta untuk menulis teks deskripsi sesuai kaidah kebahasaan teks. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks deskripsi berdasarkan aspek kaidah kebahasaan teks yang termasuk kategori sangat baik.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Kata Sifat dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4)

a. Teks deskripsi dengan kode nama FK

☐	Nama	: FEBRIANI Kusri
☐	Kelas	: VII.2
☐	hari/tgl	: Rabu, 27 Agustus 2025
☐	Materi	: Bahasa Indonesia
☐	Perpusakaan adalah tempat kita belajar	
☐	di Perpusakaan ada banyak buku-buku (maja/kansi)	
☐	dan ada bola daria.	4/
☐	di Perpusakaan banyak kita untuk belajar	
☐	membaca supaya kita menjadi pintar. Perpusakaan	
☐	ada benda yang berbentuk Persagi Panjang	
☐	Korupsi dan lain sebagainya.	
☐	di Perpusakaan banyak kita untuk	
☐	ada maja di Perpusakaan untuk membaca buku	
☐	Penulisan	
☐	Kita sebagai siswa harus menjaga dan	
☐	menjaga buku-buku.	
☐	kata benda = 4	
☐	kata sifat = 4	
☐	kata kata transitif = 4	
☐	kata keterangan = 4	
☐	Skor = 16	100

Dari kutipan teks di atas, siswa dengan kode nama FK dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi dari aspek kata sifat. Hal ini dapat dilihat, bahwa siswa dengan kode nama FK mendeskripsikan secara lengkap keadaan perpustakaan. Dengan demikian, siswa dengan kode nama FK diklasifikasi sangat baik dan memperoleh skor 4.

4.2.2.3 Kata Kerja Transitif

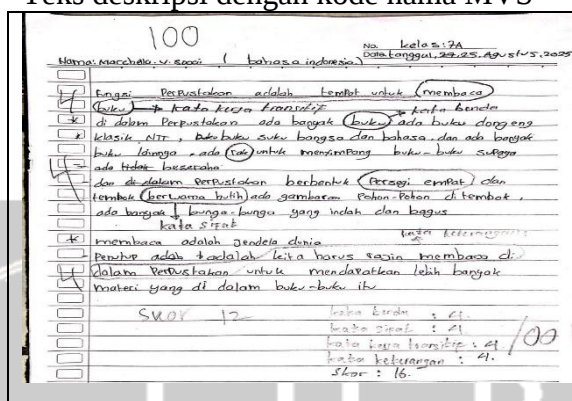
dengan kode nama MAB tidak menggunakan kata kerja transitif. Dengan demikian, siswa dengan kode nama MAB diklasifikasi kurang baik dan memperoleh skor 1.

4.2.2.4 Kata Keterangan

Kata keterangan adalah kata yang memberikan informasi tambahan tentang kata kerja, kata sifat atau kata keterangan lain seperti waktu, tempat atau cara. Berikut akan dipaparkan beberapa teks deskripsi berdasarkan aspek kata keterangan yang termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang baik.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Kata Keterangan dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4)

a. Teks deskripsi dengan kode nama MVS



Dari kutipan teks di atas, siswa dengan kode nama MVS dapat dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi dari aspek kata keterangan. Hal ini bisa dilihat, bahwa siswa dengan kode nama MVS menggunakan kata keterangan secara tepat dan baik pada paragraf pertama dan terakhir yaitu “di dalam perpustakaan.” Pada kata “di dalam perpustakaan” artinya memberikan keterangan tempat. Dengan demikian, siswa dengan kode nama MVS diklasifikasi sangat baik dan memperoleh skor 4.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 20 Kupang Tahun Pembelajaran 2025/2026 dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dapat dikatakan mampu. Hasil tersebut dapat dilihat dari keberhasilan 90% siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan capaian nilai dari 75-100. Siswa yang tuntas atau melampaui KKM berjumlah 24 orang dengan persentase 92,30%. sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang dengan nilai dibawah 75 dan peresentase 7,69%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Artiani, D. R., Amelia, G., Herdiana, M. A., & Nurjamilah, A. S. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Deskripsi dalam Tataran Linguistik di MTS Bahrul Ulum Kelas VII. Pragmatik. , . *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1).
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo.



- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djajasudarma, Fatimah. (1993). *Metode Linguistik. Ancangan Metode Penelitian*.
- Fadhilah, E. P., Syariani, & Ulya, C. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Deskripsi. *. MARDIBASA : Jurnal Pembelajaran*.
- Frans, A. M. (2024). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar . *Universitas Nusa Cendana*.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermaditoyo, S. (2018). Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. . (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*.
- Masgumelar, N. K. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya. *GHAITSA : Islamic Education Journal*.
- Moleong, Lexi. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja.
- Mundziroh, Siti dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*.
- Murid, M. A. dan Doyin, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jingsaw* Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ugaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nerita, Siska. dkk. (2023). Pemikiran Konstruktivismedan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Universitas Negeri Padang*.
- Raddi, E. W. (2024). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rote Barat Laut Tahun Pelajaran 2023/2024. . *Universitas Nusa Cendana Kupang*.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Semi, A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis* . Bandung: Angkasa.
- Slavin, R.E. (1994). *Coperatif Learning: Theory, Research ang Practice*. Englewood Cliff, NJ Prentice Hall.
- Suherli dkk. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Surdayanto. (1993). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.



- Takaeb, A. L. (2022). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 10 Kota Kupang. *Universitas Nusa Cendana*.
- Warsito Hermawan. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Wiranto, Dandi dkk. (2021). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP N 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*.
- Zaenurrahman. (2011). *Menulis Hingga Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

